

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III akan ini diuraikan tentang (1) rancangan penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) data dan sumber data, (5) instrumen pengumpulan data, (6) teknik pengumpulan data, dan (7) pengecekan keabsahan data

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan arah atau alur kegiatan peneliti dalam memecahkan suatu masalah. Kegiatan merancang penelitian dapat dilakukan beberapa hal seperti memaparkan konteks penelitian, merumuskan fokus penelitian dan tujuan penelitian untuk memperkirakan arah dan alur penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan guna mendapatkan data secara mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, yaitu gabungan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono (2005:21) menambahkan bahwa, penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Deskriptif berarti data yang bersifat gambaran. Data tersebut diperoleh dari lapangan berupa uraian kalimat atau kata. Dengan

demikian, peneliti harus memperhatikan pertimbangan dalam menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan pemaparan diatas, rancangan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal tersebut karena penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati. Dengan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran menulis pada teks prosedur siswa kelas VII-F di MTsN 4 Tulungagung. Penelitian ini akan memaparkan secara detail dalam bentuk deskriptif tentang problematika menulis siswa pada teks prosedur kelas VII-F serta solusi guru dalam mengatasi problematika tersebut. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk memaparkan situasi sesuai dengan fakta dan menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan rinci.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan kedudukan yang sangat penting dan sekaligus sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan pelapor hasil penelitian. Peneliti dapat mengatur berjalannya suatu penelitian. Artinya, keberhasilan penelitian bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti di

lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan sebagai instrumen utama dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran sebagai pencari data, pengelola data dan pelapor data. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di sekolah dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya sehingga memperoleh data yang detail. Tujuan kehadiran peneliti dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui problematika siswa dalam menulis pada teks prosedur kelas VII-F dan solusi guru dalam mengatasi problematika tersebut di MTsN 4 Tulungagung.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Tulungagung yang beralamat di Dusun Suruhan Lor Rt. 05 Rw. 01, Desa Suruhan Lor, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Lembaga ini dipimpin oleh Bapak Drs. Nur Rohmad M.Pd. Berdasarkan pertimbangan dan alasan peneliti memilih penetapan lokasi tersebut sebagai penelitian adalah pertama, sekolah tersebut memiliki kualitas guru maupun siswa yang baik. Kedua, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan sistem pembelajaran tatap muka dan daring. Hal tersebut dapat dilihat dari berlangsungnya pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa. Ketiga, berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan adanya permasalahan dikelas pada siswa dan guru dalam

proses pembelajaran teks prosedur siswa kelas VII-F di MTsN 4 Tulungagung.

3.4 Data dan Sumber Data

A. Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh suatu informasi terkait pernyataan mengenai problematika siswa dalam menulis teks prosedur kelas VII-F dan upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut di MTsN 4 Tulungagung. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data suatu penelitian diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan subjek dari data yang diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data dan bagaimana data tersebut diolah. Suharsimi Arikunto (2013:172) 58 menyampaikan bahwa, sumber data yang dimaksud dalam penelitian merupakan subjek dari data yang diperoleh. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio dan pengambilan foto.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti secara langsung menggunakan alat pengambilan data sebagai sumber informasi. Sugiyono (2014:225) berpendapat bahwa, data primer merupakan data yang secara langsung diberikan oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan cara mengambil data, kemudian diolah sendiri oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan. Adapun data yang diperoleh adalah data dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Sugiyono (2014:225) menyampaikan bahwa, data sekunder merupakan data yang tidak dapat langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti rancangan rencana pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi data yang telah dikumpulkan melalui wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen atau alat berupa tes atau non tes. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berpedoman pada pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi sekolah pada saat pembelajaran melalui tatap muka. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data penelitian berdasarkan fakta yang ada dan memperoleh data secara sistematis, lengkap yang bersifat menyeluruh.

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur**

Aspek Pengamatan	Uraian Aspek Pengamatan	Perhitungan Jumlah Siswa				
		0	1-5	6-10	11-15	16 <
Verbal	Siswa bertanya					
	Siswa memberikan komentar					
	Siswa menjawab pertanyaan guru					
	Siswa merespon penjelasan guru					
	Siswa menyimak guru					
	Siswa antusias saat belajar					
	Siswa percaya diri					
Nonverbal	Siswa melamun					
	Siswa mengobrol sendiri					
	Siswa percaya diri					
	Siswa bergurau dengan teman					
	Siswa mengganggu teman					
	Siswa izin keluar kelas					

	Siswa bermain sendiri					
	Siswa tidur-tiduran					
	Siswa diam dan tidak merespon guru					

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara dengan siswa

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apakah ada kendala dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan pembelajaran tatap muka ini? 2. Kendala atau permasalahan apa yang terjadi dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks prosedur? 3. Apakah ada media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran menulis teks prosedur? 4. Apakah upaya atau solusi guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur? 5. Menurut anda, pembelajaran yang disukai pembelajaran secara daring atau pembelajaran secara tatap muka? 	

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara dengan Guru

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak, pembelajaran menulis di sekolah khususnya siswa kelas VII- F apakah sudah efektif? 2. Lebih efektif mana pembelajaran 	

<p>secara daring atau secara tatap muka?</p> <p>3. Kendala atau permasalahan apa yang terjadi dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks proseduri?</p> <p>4. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur?</p> <p>5. Metode, atau media apa saja yang selama ini sudah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur?</p> <p>6. Upaya atau solusi apa yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis prosedur?</p>	
---	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:71), teknik pengumpulan data merupakan teknik ketepatan dalam memilih data suatu penelitian. Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan, hal ini berkaitan dengan pemilihan teknik dan data yang digunakan dengan tepat, maka data yang diperoleh akan tepat pula. Salah satu faktor tercapainya keberhasilan suatu penelitian, terletak pada pemilihan metode atau pendekatan penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan peneliti sebagai penentu hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

A. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data baik guru maupun siswa. Secara sederhana, wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data dari narasumber yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut berupa pertanyaan kepada narasumber yang secara langsung dan berusaha mencari data informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru bahasa Indonesia di MTsN 4 Tulungagung. Wawancara tersebut dilakukan dengan berpedoman pada fokus penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkaitan problematika siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur dan upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Tabel 3.4 Wawancara dengan siswa

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut anda, apakah ada kendala dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan pembelajaran tatap muka ini?	1 Menurut saya, ada kak.
2. Kendala atau permasalahan apa yang terjadi dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks prosedur?	2 Saya belum memahami mengenai penulisan struktur dan kebahasaan teks prosedur kak, keadaan kelas yang kurang mendukung juga kak, saya tidak bisa mengerjakan tugas karena banyak siswa yang gaduh saat diberikan materi oleh guru.
3. Apakah ada media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran menulis teks prosedur?	3 Untuk media pembelajaran ini belum ada kak, guru hanya melakukan pembelajaran dengan metode ceramah

<p>4. Apakah upaya atau solusi guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur?</p> <p>5. Menurut anda, pembelajaran yang disukai yaitu pembelajaran secara daring atau pembelajaran secara tatap muka?</p>	<p>saja.</p> <p>4 Untuk saat ini guru sudah memberikan pengarahan materi terkait unsur kebahasaan teks prosedur, guru juga memberikan media pembelajaran berupa power point kak, siswa juga disuruh membentuk kelompok.</p> <p>5 Kalau saya suka dengan pembelajaran tatap muka ini kak, karena bisa bertemu dengan teman-teman dan tidak cenderung buka hp lagi untuk melihat tugas kak, karena internetnya juga terbatas kak.</p>
---	---

Tabel 3.5 Wawancara dengan Guru

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Menurut bapak, pembelajaran menulis di sekolah khususnya siswa kelas VII- F apakah sudah efektif?</p> <p>2. Lebih efektif mana pembelajaran secara daring atau secara tatap muka?</p> <p>3. Kendala atau permasalahan apa yang terjadi dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks prosedur?</p> <p>4. Metode, atau media apa saja yang selama ini sudah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur?</p> <p>5. Upaya atau solusi apa yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis prosedur?</p>	<p>1 Menurut saya pembelajaran menulis siswa sudah efektif, hanya saja siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka.</p> <p>2 Lebih efektif pembelajaran secara tatap muka, karena selama ini guru hanya bisa memantau pekerjaan siswa hanya lewat e-learning saja, dan pada pembelajaran tatap muka ini guru bisa melihat langsung kegiatan pembelajarannya.</p> <p>3 Permasalahan yang saya alami yaitu kurangnya media pembelajaran mbak, saya hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa menjadi bosan dan menganggap remeh guru saat diberikan materi pembelajaran. Kemudian untuk pelaksanaan</p>

	<p>pembelajaran secara tatap muka saya harus mempersiapkan rencana pembelajaran seperti pembelajaran sebelumnya.</p> <p>4 Kalau metodenya masih sama mbak, saya menggunakan metode ceramah, hanya saja sekarang saya menggunakan media power point yang saya buat semenarik mungkin agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>5 Solusi yang saya berikan untuk siswa yaitu membuat media pembelajaran power point semenarik mungkin, membentuk bebrapa kelompok untuk menyelesaikan tugas, memberikan motivasi siswa, memberikan pertanyaan dan timbal balik agar siswa aktif dalam pembelajaran.</p>
--	--

2. Observasi

Pada saat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran menulis teks prosedur berlangsung. Aspek yang diamati dalam situasi proses belajar siswa terdiri atas aspek verbal dan non verbal yang meliputi kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, hal yang diamati dari peran guru meliputi penguasaan Skelas, cara penyampaian materi,

dan ketepatan dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Berikut adalah hasil pengamatan aktifitas siswa kelas VII-F pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks prosdur.

**Tabel 3.6 Hasil pengamatan terhadap Aktivitas Siswa
Saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Prosedur**

Aspek Pengamatan	Uraian Aspek Pengamatan	Perhitungan Jumlah Siswa				
		0	1-5	6-10	11-15	16 <
Verbal	Siswa bertanya		√			
	Siswa memberikan komentar	√				
	Siswa menjawab pertanyaan guru		√			
	Siswa merespon penjelasan guru		√			
	Siswa menyimak guru			√		
	Siswa antusias saat belajar		√			
	Siswa percaya diri			√		
Nonverbal	Siswa melamun		√			
	Siswa mengobrol sendiri		√			
	Siswa tidak percaya diri		√			
	Siswa bergurau dengan teman				√	
	Siswa mengganggu teman		√			
	Siswa izin keluar kelas		√			
	Siswa bermain sendiri			√		
	Siswa tidur-tiduran				√	
	Siswa diam dan tidak merespon guru			√		

Pada tabel hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran menulis teks prosedur dalam aspek pengamatan secara verbal dapat diketahui siswa yang aktif bertanya sejumlah 1-5 siswa, tidak ada siswa yang memberikan komentar saat kegiatan pembelajaran, pada kegiatan tanya jawab terdapat 1-5 siswa, terdapat 1-5 siswa merespon pertanyaan dari guru, terdapat 6-10 siswa menyimak guru pada saat proses pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran terdapat 1-5 siswa yang antusias saat mengikuti pembelajaran, dan sebanyak 6-10 siswa yang merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya.

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran dalam aspek non verbal terdiri dari: terdapat 1-5 siswa yang melamun saat guru menjelaskan materi pembelajaran, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat 1-5 mengobrol dengan teman lainnya, terdapat 1-5 siswa yang tidak percaya diri dengan hasil pekerjaannya, pada saat kegiatan pembelajaran terdapat 11-15 siswa yang bergurau dengan teman, terdapat 1-5 siswa yang mengganggu temanya saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada 1-5 siswa yang izin keluar kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat 6-10 siswa yang bermain sendiri saat guru menjelaskan materi, pada saat kegiatan pembelajaran terdapat 11-15 siswa yang tidur-tiduran dikelas, dan kurang lebih 6-10 siswa banyak yang diam dan tidak merespon guru saat pembelajaran.

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara peneliti menunjukkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji keabsahan data antara lain sebagai berikut.

A. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:366-367), kehadiran peneliti sangat penting dilakukan dengan mempertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti diberikan waktu yang cukup lama dari rencana awal, hal ini bertujuan agar data yang terkumpul lebih lengkap dan tidak mengganggu kegiatan dari guru sebagai narasumber dalam melakukan penelitian.

B. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur pada situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian memusatkan ciri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan peneliti sangat berpengaruh pada hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketekunan peneliti mencari berbagai referensi hasil penelitian terdahulu

maupun dokumentasi yang terkait dengan problematika menulis siswa dalam pembelajaran teks prosedur.

C. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2015:372), bahan referensi merupakan bahan yang mendukung sebuah penelitian seperti hasil wawancara yang dapat dibuktikan keaslian datanya dengan alat perekam, buku catatan dan foto pada saat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambildata dari hasil dari wawancara, mencatat rekaman hasil wawancara, dan memfoto situasi serta kondisi sekolah.